



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI
7299/KOM-D/SD-S1/2025

**ETIKA KOMUNIKASI SISWA DALAM MENGGUNAKAN MEDIA
SOSIAL (*WHATSAPP*) DENGAN GURU DI MTsN 2 KOTA DUMAI**
(Studi Kasus: Pada Siswa Kelas VII)



SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)
pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Oleh

MALIKA AZZAHRA
NIM. 12140322046

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2025



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah penguji pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Malika Azzahra
NIM : 12140322046
Judul : Etika Komunikasi Siswa Dalam Menggunakan Media Sosial (WhatsApp) Dengan Guru di MTsN 2 Kota Dumai (Studi Kasus: Pada Siswa Kelas VII)

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 14 Mei 2025

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Pekanbaru, 26 Mei 2025

Dekan,

Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Ketua/ Penguji I,

Dr. Toni Hartono, S.Ag., M.Si
NIP. 19780605 200701 1 024

Penguji III,

Dr. Mardhiah Rubani, M.Si
NIP. 19790302 200701 2 023

Sekretaris/ Penguji II,

Muhammad Soim, S.Sos.I, MA
NIP. 19830622 202321 1 014

Penguji IV,

Intan Kemala, S.Sos, M.Si
NIP. 19810612 200801 2 017

hak cipta Diindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**ETIKA KOMUNIKASI SISWA DALAM MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL
(WHATSAPP) DENGAN GURU DI MTSN 2 KOTA DUMAI
(STUDI KASUS: PADA SISWA KELAS VII)**

Disusun oleh :

Malika Azzahra
NIM. 12140322046

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 2 Mei 2025

Mengetahui,
Pembimbing,

Artis, S.Ag., M.I.Kom
NIP. 19680607 200701 1 047

Mengetahui
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Malika Azzahra
NIM : 12140322046
Judul : Etika Komunikasi Siswa dan Guru MTS Negeri 2 Kota Dumai Dalam Menggunakan Media Sosial (Studi Kasus: Pada Penggunaan Pesan WhatsApp)

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 12 Februari 2025

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.


Pekanbaru, 12 Februari 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Penguji II,


Dr. Toni Hartono S.Ag M.Si.
NIP. 19780605 200701 1 024


Suardi, S.Sos., M.I.Kom
NIP. 19780912 201411 1 003



Pekanbaru, 05 Mei 2025

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Malika Azzahra

NIM : 12140322046

Judul Skripsi : Etika Komunikasi Siswa Dalam Menggunakan Media Sosial (WhatsApp) Dengan Guru di MTsN 2 Kota Dumai (Studi Kasus: Pada Siswa Kelas VII)

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Artis, S.Ag., M.I.Kom

NIP. 19680607 200701 1 047

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.

NIP. 19810313 201101 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Malika Azzahra
NIM. 12140322046

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Malika Azzahra
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul : Etika Komunikasi Siswa Dalam Menggunakan Media Sosial (WhatsApp) Dengan Guru di MTsN 2 Kota Dumai (Studi Kasus: Pada Siswa Kelas VII)

Penggunaan media sosial dalam dunia pendidikan semakin meluas, termasuk aplikasi *WhatsApp* sebagai sarana komunikasi antara siswa dan guru. Namun, fenomena ini memunculkan tantangan baru terkait etika komunikasi yang perlu diperhatikan oleh siswa dalam berinteraksi dengan guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana etika komunikasi siswa MTsN 2 Kota Dumai khususnya pada masing-masing ketua kelas dan sekretaris kelas VII saat menggunakan *WhatsApp* dalam konteks hubungan dengan guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi terhadap siswa kelas VII yang menjadi informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah menerapkan etika komunikasi yang baik, seperti memahami pentingnya kejujuran, penggunaan bahasa yang sopan, waktu pengiriman pesan yang tepat, menunjukkan penghargaan kepada guru, serta pentingnya memiliki empati dalam mengirimkan pesan. Penelitian ini memberikan wawasan tentang pentingnya memiliki etika komunikasi dalam menggunakan media sosial terutama dalam bertukar pesan dengan guru.

Kata Kunci: Etika Komunikasi, Media Sosial, WhatsApp, Siswa, Guru.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Malika Azzahra
Departement : Communication Science
Title : Student Communication Ethics in Using Social Media (WhatsApp) with Teachers at MTsN 2 Dumai (Case Study: Class VII Students)

The use of social media in the world of education is increasingly widespread, including the WhatsApp application as a means of communication between students and teachers. However, this phenomenon raises new challenges related to communication ethics that students need to pay attention to when interacting with teachers. This study aims to explore how the communication ethics of MTsN 2 Dumai students, especially for each class leader and VII secretary when using WhatsApp in the context of relationships with teachers. This study uses a qualitative approach and a descriptive study design. Data were collected through observation, interviews and documentation of class VII students who became informants. The results of the study showed that most students had implemented good communication ethics, such as understanding the importance of honesty, using polite language, the right time to send a message, shows appreciation for the teacher, and the importance of having empathy in sending a message. This study provides insight into the importance of having communication ethics in using social media, especially in exchanging messages with teachers.

Keywords: Communication Ethics, Social Media, WhatsApp, Students, Teachers.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabaraktuh

Alhamdulillahirabbil'alamin. Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umat manusia dari kegelapan menuju cahaya ilmu pengetahuan yang kita rasakan saat ini.

Skripsi dengan judul **“Etika Komunikasi Siswa Dalam Menggunakan Media Sosial (WhatsApp) Dengan Guru di MTsN 2 Kota Dumai (Studi Kasus: Pada Siswa Kelas VII)”** ini merupakan hasil penelitian yang penulis ajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada kesempatan ini, penulis mempersembahkan karya ini kepada kedua orang tua penulis, **Ayahanda Tercinta, Rully Fauzi**. Terima kasih karena selalu percaya pada kemampuan penulis, bahkan saat penulis sendiri ragu. Terima kasih atas doa-doa dalam sunyi yang tak pernah meminta untuk di dengar, tapi selalu sampai. Terima kasih karena meski lelah, engkau tetap berdiri tegak, menjadi penopang keluarga, menjadi pelindung kami semua. Dari caramu bekerja tanpa lelah, diam-diam penulis belajar arti tanggung jawab, ketulusan, dan pengorbanan. **Bundaku Tercinta, Yuliati**. Tiada kata yang cukup untuk melukiskan betapa besar jasmu. Sosok yang selalu hadir, bahkan ketika dunia menjauh. Tidak pernah lelah menyebut nama penulis dalam setiap doa, meskipun penulis tak selalu mendengar atau membalasnya. Dari hangat pelukmu penulis menemukan kenyamanan pertama dalam hidup, dari air matamu penulis belajar tentang keikhlasan, dan dari doamu penulis belajar tentang kekuatan yang tidak terlihat namun selalu menguatkan. Skripsi ini mungkin hanya setitik kecil dari semua yang ingin penulis persembahkan untuk kalian. Tapi di dalamnya tersimpan rasa terima kasih penulis yang tak mampu penulis ungkapkan dengan kata-kata. Semoga setiap halaman ini menjadi bukti bahwa semua perjuangan kalian tidak sia-sia.

Hanya ucapan yang bisa penulis ucapkan kepada berbagai pihak yang memberikan dukungan, bantuan, bimbingan serta arahan kepada penulis selama penyusunan proposal, penelitian dan penyusunan skripsi ini. Seterusnya penulis ucapkan ribuan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag., sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., yang menjabat sebagai Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., yang berperan sebagai Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., sebagai Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. Masduki., M.Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Firdaus El Hadi, S.Sos., M.Soc., SC., selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag., selaku Wakil Dekan III.
6. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si., selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom., selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan arahan serta telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Intan Kemala, S.Sos., M.Si selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis.
10. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu kepada penulis, semoga ilmu yang telah diberikan menjadi manfaat bagi penulis kedepannya.
11. Keluarga Besar MTsN 2 Kota Dumai, Bapak Drs. Muliadi selaku Kepala Madrasah beserta Jajaran Guru dan Staff Tata Usaha serta Siswa Kelas VII A hingga VII D yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian disekolah tersebut.
12. Teruntuk Kakakku Tersayang, Rizka Putri, S.T. Terima kasih atas segala doa, pengorbanan, perjuangan, kasih sayang dan ketulusanmu yang tak pernah surut. Sosok yang bukan hanya hadir sebagai saudara, namun juga sebagai sahabat, pelindung, dan panutan yang tak tergantikan.
13. Teruntuk Adikku, Muhammad Ainal Yaqin. Terima kasih telah menjadi bagian dari setiap langkah perjalanan ini. Selalu memberikan doa dan bantuan selama masa perkuliahan penulis hingga saat ini.
14. Ucapan Terima Kasih kepada Keluarga Besar Alm. Darwin Djamil dan Keluarga Besar Alm. Muchtar Haji Siddin yang tidak bisa penulis sebutkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satu persatu. Terima kasih telah menjadi tempat pulang, tempat bercerita, tempat belajar, dan tempat bertumbuh.

15. Ucapan terima kasih kepada Kinanti Inditha Yasmin, sahabat sejak penulis SMA hingga sekarang. Terima kasih atas segala dukungan dan doa kepada penulis.
16. Ucapan terima kasih kepada Siti Nurrahmah, teman seperjuangan penulis sejak awal semester yang selalu menemani dan memberi dukungan kepada penulis selama masa perkuliahan.
17. Ucapan terima kasih kepada Keluarga Besar KKN Bumi Ayu 2024 (Alfisyahnur, Cinta Nadhifa Syaharani, Fara Dibah, Putri Hayati, Suheni Yuningsih, Yanda Nofti Hardi, dan Zika Nursakinah) yang telah kebersamai penulis selama perkuliahan di akhir semester.
18. Ucapan terima kasih kepada teman-teman Jurnalistik F Angkatan 2021 yang sudah sama-sama berjuang dari awal perkuliahan hingga saat ini, semoga selalu dipertemukan dengan hal-hal baik nantinya.
19. Ucapan terima kasih kepada Gabriella Ekaputri dan teman-teman Gabrielladdict yang menjadi tempat penulis mencari hiburan dan selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis selama ini.

Pekanbaru, 2 Mei 2025

Malika Azzahra
12140322046



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Penegasan Istilah.....	4
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Batasan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian	4
1.6 Manfaat Penelitian.....	4
1.7 Sistematik Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Kajian Terdahulu.....	6
2.2 Landasan Teori	9
2.3 Konsep Operasional.....	14
2.4 Kerangka Pemikiran	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	16
3.1 Desain Penelitian	16
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	16
3.3 Sumber Data Penelitian.....	16
3.4 Informan Penelitian	16
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	17
3.6 Validitas Data.....	18
3.7 Teknik Analisis Data.....	18
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	20
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	20
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
5.1 Hasil Penelitian.....	24
5.2 Pembahasan	44
BAB VI PENUTUP	50
6.1 Kesimpulan.....	50
6.2 Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Data Siswa	20
Tabel 4. 2 Data Guru dan Tenaga Administrasi	20
Tabel 4. 3 Data Sarana dan Prasarana	22
Tabel 4. 4 Data Informan	23



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 <i>Screenshoot</i> Pesan <i>WhatsApp</i>	3
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	15
Gambar 5. 1 Bukti <i>Screenshoot</i> Pesan Raisa Putri	25
Gambar 5. 2 Bukti <i>Screenshoot</i> Pesan Keyla Sapira Putri.....	25
Gambar 5. 3 Bukti <i>Screenshoot</i> Pesan Muhammad Handika	25
Gambar 5. 4 Bukti <i>Screenshoot</i> Pesan Angel Amelia Medika.....	43



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Transkrip Wawancara.....	55
Lampiran 2. Dokumentasi.....	57



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin berkembangnya teknologi, media menjadi semakin canggih, untuk memungkinkan proses komunikasi. Keberadaan media sosial adalah salah satunya. Salah satu tujuan dari nilai-nilai yang dibentuk tersebut adalah untuk mengatur bagaimana kita berbicara satu sama lain dengan cara yang tidak menyenangkan dan menjaga etika sebagai cara untuk menghormati orang lain. Namun, terkadang cara kita berbicara atau menggunakan kata-kata atau kalimat yang kita anggap etika dapat menyebabkan sesuatu yang tidak menyenangkan menimbulkan kesalahpahaman (Zonyfar et al., 2022).

Setiap orang mempunyai hak untuk berkomunikasi, baik secara langsung maupun melalui media sosial, dan setiap orang mempunyai tanggung jawab atas kebebasan tersebut. dengan kata lain, setiap orang memiliki tanggung jawab atas kebebasan mereka. Terlepas dari segala aturan yang mengatur dirinya sendiri, dianggap bebas. Meskipun demikian, kebebasan berkomunikasi harus disertai dengan etika karena segala bentuk komunikasi memerlukan etika.

Komunikasi sendiri adalah proses penyampaian informasi, seperti pesan, ide, atau gagasan dari satu orang ke orang lain. Dengan perkembangan media sosial yang telah membantu orang berkomunikasi satu sama lain, penting untuk mempertimbangkan bagaimana menyampaikan informasi secara etis tanpa melanggar norma kesopanan.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam dua dekade terakhir telah menciptakan transformasi besar dalam cara individu berinteraksi, berkomunikasi, dan mengakses informasi. Salah satu dampak besar dari transformasi ini adalah munculnya media sosial sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, terutama di kalangan remaja dan pelajar. WhatsApp sebagai salah satu platform komunikasi instan yang paling banyak digunakan di Indonesia, telah mengambil peran penting dalam dunia pendidikan, khususnya sebagai media komunikasi antara guru dan siswa.

Dalam konteks pendidikan madrasah, penggunaan *WhatsApp* telah menjelma menjadi sarana utama dalam mendukung kegiatan belajar mengajar, terlebih selama masa pandemi COVID-19 yang memaksa seluruh aktivitas pembelajaran dialihkan ke ranah daring. Setelah pandemi mereda, kebiasaan menggunakan *WhatsApp* tetap berlanjut dan bahkan menjadi salah satu bentuk komunikasi yang dianggap efisien, karena memungkinkan interaksi antara guru dan siswa di luar jam pelajaran formal. Namun demikian, penggunaan media ini menimbulkan tantangan baru terkait dengan penerapan nilai-nilai etika dalam komunikasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Di MTsN 2 Kota Dumai, siswa kelas VII yang berada dalam tahap perkembangan remaja awal secara aktif menggunakan *WhatsApp* untuk berkomunikasi dengan guru. Fenomena ini terlihat dari banyaknya percakapan antara siswa dan guru yang tidak hanya terbatas pada tugas-tugas akademik, tetapi juga pertanyaan-pertanyaan umum serta permintaan informasi tambahan. Namun, dalam kenyataannya tidak semua bentuk komunikasi yang terjadi mencerminkan prinsip etika komunikasi yang ideal. Ditemukan beberapa kasus di mana siswa mengirim pesan pada jam yang tidak tepat, menggunakan bahasa informal atau bahkan bahasa gaul, serta menunjukkan kurangnya sikap sopan dalam menyapa atau menyampaikan maksud.

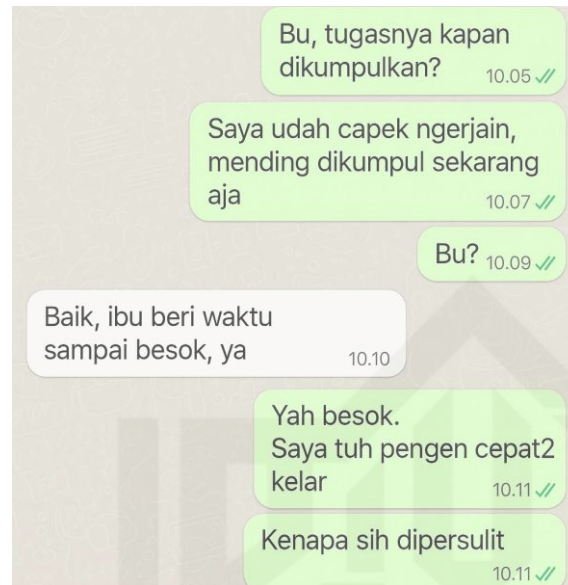
Masalah ini menjadi penting karena komunikasi antara siswa dan guru semestinya mencerminkan nilai-nilai pendidikan karakter, kesantunan, serta saling menghormati. Dalam perspektif Ronald C. Arnett, etika komunikasi tidak hanya dipahami sebagai aturan sosial atau kesopanan teknis, tetapi sebagai praktik yang mengakui keberadaan “yang lain” sebagai subjek yang patut dihormati. Maka dari itu, komunikasi yang etis melibatkan penghargaan terhadap konteks, waktu, dan peran sosial masing-masing pihak dalam interaksi.

Lebih lanjut, etika komunikasi erat kaitannya dengan komunikasi interpersonal, terutama dalam konteks hubungan antara siswa dan guru. Komunikasi interpersonal yang sehat haruslah memperhatikan kejelasan pesan, konteks relasional, dan tanggung jawab moral terhadap orang yang diajak bicara. Dalam komunikasi berbasis teknologi seperti *WhatsApp*, aspek-aspek ini seringkali diabaikan karena tidak adanya kontak langsung, yang menyebabkan pesan cenderung disampaikan secara ringkas, ambigu, dan kurang memperhatikan tata krama.

Penelitian sebelumnya oleh Prabowo et al. (2021) menunjukkan bahwa dalam pembelajaran daring, sebagian besar siswa menggunakan gaya komunikasi yang tidak mencerminkan etika yang baik. Siswa sering tidak membalas pesan guru, menggunakan simbol atau singkatan berlebihan, dan tidak menyapa atau memperkenalkan diri dalam setiap interaksi. Hal ini menunjukkan adanya pergeseran nilai dalam komunikasi yang perlu disikapi secara serius (Prabowo et al. 2021). Begitu pula temuan Yuli Yani dan Sayuti (2022) yang mengidentifikasi rendahnya tingkat kesantunan berbahasa siswa saat berkomunikasi dengan guru di *WhatsApp* (Yani & Sayuti, 2010).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.1. Screenshoot Pesan WhatsApp

Dalam lingkungan madrasah yang menjunjung tinggi nilai-nilai Islam dan moralitas, kondisi ini memunculkan paradoks. Di satu sisi, siswa diajarkan pentingnya adab dan etika dalam kehidupan sosial, tetapi di sisi lain, praktik komunikasi digital mereka menunjukkan adanya kesenjangan antara nilai yang diajarkan dan perilaku nyata. Ini menunjukkan perlunya pemetaan yang lebih dalam terhadap bagaimana siswa memahami dan menerapkan etika dalam konteks digital.

Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus pada siswa kelas VII MTsN 2 Kota Dumai, karena kelompok ini berada pada usia yang rentan terhadap pengaruh sosial dan masih dalam proses pembentukan identitas diri. Dengan menggali lebih dalam praktik komunikasi yang terjadi, dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai sejauh mana siswa memahami etika, nilai, dan norma dalam berinteraksi dengan guru melalui media sosial.

Tidak dapat disangkal bahwa media sosial telah berkembang menjadi cara baru untuk berkomunikasi dan berdampak pada berbagai aspek kehidupan masyarakat. Komunikasi sangat dipengaruhi oleh keberadaan media sosial. Media sosial sebagai teknologi canggih, menyebabkan degradasi etika yang tak bisa dihindarkan. Banyak pendidik di Indonesia mengeluh tentang hal ini karena ada beberapa contoh bagaimana siswa berkomunikasi dengan guru yang dianggap tidak beretika. Pada era ini, masalah etika dianggap sebagai goncangan besar bagi dunia pendidikan. Sangat penting untuk menjalankan etika dalam segala aspek kehidupan. Orang yang bermoral cenderung menghindari tindakan yang melanggar etika dan dapat merugikan orang lain.

1.2 Penegasan Istilah

1.2.1 Etika Komunikasi

Etika komunikasi adalah pedoman moral yang mengarahkan individu dalam berinteraksi secara lisan maupun tulisan, menekankan pada kejujuran, tanggung jawab, dan penghargaan terhadap orang lain. Dalam konteks komunikasi digital, seperti penggunaan *WhatsApp* antara siswa dan guru, etika komunikasi mencakup penggunaan bahasa yang sopan, waktu yang tepat, serta kesadaran akan norma-norma sosial dan budaya yang berlaku (Ihsani & Febriyanti, 2021).

1.2.2 Media Sosial

Kata “media” berasal dari kata Latin “*medius*”, yang berarti “tengah”, “perantara”, atau “pengantar”. Menurut Kamus Besar Ilmu Pengetahuan, media adalah perantara atau penghubung antara dua orang atau sarana komunikasi seperti koran, radio, televisi, film, poster, dan spanduk. Istilah “sosial” berasal dari kata Latin yaitu “*Socius*”, yang berarti “berkawan atau masyarakat”. Dalam arti sempit, mengutamakan kepentingan masyarakat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian sosial berarti apapun yang berkaitan dengan masyarakat. Sangat banyak yang mendefinisikan sosial. Secara umum, sosial dapat di definisikan sebagai sikap masyarakat atau hal-hal yang ada di masyarakat (Amiman et al., 2022).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Bentuk Etika Komunikasi Siswa Kelas VII MTsN 2 Kota Dumai Dengan Guru Melalui Media Sosial *WhatsApp*?

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian yang akan dilaksanakan lebih terarah dan mencapai tujuan, maka peneliti membatasi informan dalam penelitian ini yang hanya ditujukan kepada masing-masing ketua kelas dan sekretaris kelas VII MTsN 2 Kota Dumai.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, secara khusus penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis sejauh mana siswa kelas VII memahami dan menerapkan prinsip-prinsip etika komunikasi saat berinteraksi dengan guru melalui *WhatsApp*.

1.6 Manfaat Penelitian

a) Manfaat Teoritis

Penelitian ini berguna untuk memberikan dampak yang baik bagi perkembangan Ilmu Komunikasi, menjadi pedoman dan referensi untuk penelitian selanjutnya, serta bermanfaat dalam menambah wawasan.

b) Manfaat Praktis

Penelitian ini berguna bagi siswa dalam memahami norma dan etika

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam komunikasi serta mengurangi dampak negatif dari perilaku tidak etis di platform digital.

1.7. Sistematik Penulisan

Sistematika penulisan disini adalah sebagai bahan yang diatur sedemikian rupa agar dapat terarah secara terstruktur dengan urutan yang sesuai dengan panduan yang telah ada. Berikut sistematika pada penulisan peneliti:

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, dan tujuann penelitian, kemudian menjelaskan cara penulisannya secara sistematis dan terstruktur berdasarkan peraturan yang ada.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang penelitian teoritis, penelitian terdahulu, dan pejelasan konsep teori yang digunakan. Bagian ini kemudian menjelaskan penelitian yang termasuk dalam literatur penelitian masa depan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Ini membahas seputar mengenai masalah dari apa yang ada, dan menjelaskan cara menggunakan metode apa dalam penelitian ini, kemudian menjelaskan lokasi dari penelitian, menjelaskan secara detail dari teknik pengumpulan data serta penjelasan teknik analisis data yang telah diperoleh dari penelitian.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini penulis memaparkan tentang dimana lokasi penelitian akan dilakukan khususnta di MTsN 2 Kota Dumai

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini penulis mengemukakan kesimpulan, saran, dari hasil penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

- 2.1.1 Jurnal yang berjudul “Etika Berkomunikasi Menggunakan Media Sosial (*WhatsApp*) di STMIK Royal Kisaran” yang disusun oleh Sri Rezeki Maulina Azmi dkk pada 1 November 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan etika komunikasi mahasiswa di media sosial *WhatsApp*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap awal, informasi dan norma-norma moral banyak memberikan pengaruh terhadap cara, bahasa, dan perubahan bagi mahasiswa saat menghubungi dosen melalui aplikasi *WhatsApp*. (Azmi et al., 2021).

- 2.1.2 Jurnal yang berjudul “Etika Komunikasi Siswa Kepada Guru dalam Perspektif Aktivitas Kelompok Remaja Islam di SMA PGII 2 Bandung” yang disusun oleh Cahya Agung Nugraha dkk pada Tahun 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana etika komunikasi siswa kepada guru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa etika komunikasi siswa kepada guru berada pada kriteria rendah atau kurang. (Cahya Agung Nugraha et al., 2021).

- 2.1.3 Jurnal yang berjudul “Etika Dalam Penggunaan Media Sosial Bagi Siswa MAN 2 Kabupaten Situbondo” yang disusun oleh Ratih Kesuma Dewi dkk pada Tahun 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan penguasaan dan perilaku siswa dalam menggunakan media sosial. Metode yang digunakan yaitu metode pengabdian masyarakat dengan seminar dan sosialisasi etika menggunakan media sosial. Hasil dari penelitian ini adalah siswa mulai menunjukkan kemampuan beretika dalam menggunakan media sosial setelah diberikan pelatihan. (Bramantha et al., 2023).

- 2.1.4 Jurnal yang berjudul “Profil Etika Komunikasi Peserta Didik dengan Guru di Media Sosial *WhatsApp* pada Kelas XI IPS SMAN 1 Basa Ampek Balai Kabupaten Pesisir Selatan” yang disusun oleh Radeni Susanti dkk pada Tahun 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan etika komunikasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa dengan guru melalui *Whatsapp*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Deskriptif Kuantitatif dengan angket, sampel 68 siswa. Hasil dari penelitian ini adalah etika komunikasi siswa tergolong kurang baik dalam aspek salam pembuka, pengenalan diri, penggunaan bahasa, dan waktu pengiriman pesan. (Susanti et al., 2022).

- 2.1.5 Jurnal yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran *Role—Playing* untuk Meningkatkan Keterampilan Etika Komunikasi di Kalangan Siswa Kelas 8 MTS Al-Azhaar Ummu Suwanah” yang disusun oleh Ahmad Reza Maulana pada Tahun 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan etika komunikasi siswa kelas 8 melalui media pembelajaran berbasis *role-playing*. Hasil dari penelitian ini adalah Media *Role-Playing* efektif dalam meningkatkan keterampilan etika komunikasi siswa. (Nomor et al., 2025).

- 2.1.6 Jurnal yang berjudul “Etika Komunikasi Siswa dalam Pembelajaran Daring Melalui Aplikasi *WhatsApp*” yang disusun oleh Eko Prabowo dkk pada Tahun 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk etika komunikasi siswa dalam pembelajaran daring via *WhatsApp*. Metode yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif kualitatif dengan observasi dan wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah Etika komunikasi siswa cenderung kurang baik, penggunaan bahasa campuran dan tanda baca yang tidak tepat. (Prabowo et al., 2021).

- 2.1.7 Jurnal yang berjudul, “Hubungan Antara Penggunaan Media Sosial Dengan Etika Komunikasi Siswa SMPN 2 Palangkaraya” yang disusun oleh Lois Hutajalu dkk pada Tahun 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan media sosial dengan etika komunikasi siswa di SMPN 2 Palangkaraya. Metode yang digunakan yaitu Penelitian korelasi dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat indikasi bahwa semakin tinggi penggunaan media sosial, semakin rendah etika komunikasi siswa. (Henggar et al., 2023).

- 2.1.8 Jurnal yang berjudul, “Pergeseran Etika Komunikasi Murid Terhadap Guru Melalui Perantara Daring dalam Sistem Pembelajaran Pasca Pandemi COVID-19” yang disusun oleh Muhammad Farhan Ramadhan pada Tahun 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis pergeseran etika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi antara murid dan guru setelah pembelajaran daring selama pandemi COVID-19. Metode yang digunakan yaitu Pendekatan kualitatif deskriptif dengan wawancara kepada guru dan murid di SMP Surabaya. Hasil dari penelitian ini adalah Terdapat penurunan kualitas etika komunikasi murid terhadap guru. Murid kesulitan membedakan etika komunikasi yang tepat saat berinteraksi secara daring. Penurunan ini disebabkan oleh kurangnya pendidikan karakter selama pembelajaran daring. Ditemukan bahwa murid cenderung menggunakan bahasa yang kurang sopan dan tidak mengikuti tata krama dalam berkomunikasi dengan guru. (Ramadhan & Tutiasri, 2023).

- 2.1.9 Jurnal yang berjudul, “Etika Komunikasi dalam Bermedia Sosial di Kalangan Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Kudus” yang disusun oleh Karina Eka Listiya Pratiwi dkk pada Tahun 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan etika komunikasi siswa SMA dalam penggunaan media sosial. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Mixel sequential explanotary*, survei dan FGD. Hasil dari penelitian ini adalah mayoritas siswa memiliki sikap etika yang tinggi dalam penggunaan media sosial. (Pratiwi & Rianto, 2023).

- 2.1.10 Jurnal yang berjudul, “Etika Komunikasi dalam Bersosial Media di Kalangan Pelajar SMK Putra Pertiwi, Pondok Cabe, Tangerang Selatan” yang disusun oleh Cucu Sulastri dkk pada Tahun 2024.

Penelitian ini bertujuan menjelaskan pentingnya etika komunikasi dalam penggunaan media sosial oleh pelajar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi Kualitatif dengan wawancara. Hasil dari penelitian ini adalah Pelajar kurang mempertimbangkan tanggung jawab moral dan etika dalam penggunaan media sosial. Perbedaan dalam penelitian ini tidak spesifik pada komunikasi dengan guru melalui *WhatsApp*. Persamaan dalam penelitian ini menyoroti pentingnya etika komunikasi dikalangan pelajar. (Pertiwi et al., 2024).

Persamaan dalam penelitian ini adalah fokus pada etika komunikasi antara siswa/mahasiswa dengan guru/dosen melalui *WhatsApp*, menggunakan pendekatan kualitatif atau kuantitatif untuk menganalisis data komunikasi, serta menyoroti pentingnya kesantunan, penggunaan bahasa yang baik, dan tata krama dalam komunikasi digital. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini sebagian besar penelitian sebelumnya fokus pada mahasiswa atau siswa tingkat atas, penelitian ini fokus pada siswa kelas VII, beberapa penelitian meninjau komunikasi dalam konteks pembelajaran daring selama pandemi, sementara penelitian ini mungkin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan dalam konteks pembelajaran tatap muka atau *hybrid*.

Kesenjangan dan kelemahan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada kurangnya fokus pada siswa kelas VII, yang berada pada tahap transisi penting dalam perkembangan sosial dan komunikasi, sebagian besar penelitian tidak mempertimbangkan faktor-faktor kontekstual seperti budaya sekolah, latar belakang sosial-ekonomi siswa, dan peran keluarga dalam membentuk etika komunikasi, serta metode yang digunakan cenderung homogen, dengan sedikit variasi dalam pendekatan analisis data.

Kotribusi dalam penelitian ini diharapkan dapat mengisi kesenjangan dengan memberikan wawasan mendalam tentang etika komunikasi siswa kelas VII dalam menggunakan *WhatsApp* untuk berkomunikasi dengan guru.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Teori Etika Komunikasi

Ronald C. Arnett memandang komunikasi sebagai tindakan moral yang sarat nilai. Dalam karyanya *Communication Ethics Literacy* (2009), Arnett menjelaskan bahwa etika komunikasi bukan hanya tentang kebenaran informasi, tetapi juga mencakup penghormatan terhadap pihak lain, konteks sosial, dan tanggung jawab dalam berkomunikasi.

Komunikasi yang etis harus memperhatikan kondisi sosial dan keberagaman nilai. Arnett menolak pendekatan etika universal yang mengabaikan pluralitas makna dalam masyarakat, dan sebagai gantinya, ia menekankan pentingnya kesadaran kontekstual dalam menyampaikan pesan secara bertanggung jawab.

Konsep *Dialogic Civility* atau sopan santun dalam dialog menjadi pilar penting dalam teori Arnett. Ia menyatakan bahwa dalam masyarakat yang penuh perbedaan, etika komunikasi hanya dapat ditegakkan melalui dialog yang menghargai perbedaan dan tidak memaksakan keseragaman makna (Arnett & Arneson, 1999). Dalam konteks siswa berkomunikasi dengan guru melalui *WhatsApp*, *Dialogic Civility* berarti berbicara dengan sopan, menghindari nada kasar, serta memahami posisi guru sebagai figur otoritas.

Arnett menekankan bahwa komunikasi digital, seperti pesan teks atau *WhatsApp*, menuntut bentuk etika yang berbeda karena hilangnya unsur tatap muka. Maka, tanggung jawab moral menjadi penting, siswa perlu memahami waktu yang tepat, kata-kata yang bijak, serta efek jangka panjang dari pesan yang dikirimkan. Komunikasi digital tetap harus mempertahankan nilai-nilai penghormatan, kesadaran peran, dan kepekaan sosial (Arnett et al., 2009)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.2 Teori Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal adalah proses pertukaran pesan antara dua individu atau lebih yang berlangsung secara langsung maupun melalui media, dan bersifat personal, bermakna, serta dapat mempengaruhi hubungan sosial. Dalam komunikasi ini, pesan yang disampaikan tidak hanya mencakup informasi faktual, tetapi juga emosi, nilai, serta harapan yang melekat dalam hubungan antarindividu. Komunikasi interpersonal menuntut adanya pengertian timbal balik, dan biasanya terjadi dalam konteks relasi yang berkelanjutan. Menurut DeVito (2013), komunikasi interpersonal berfungsi untuk membangun hubungan, menegosiasikan makna, dan mencapai kedekatan emosional antara individu.

Dalam konteks pendidikan, komunikasi interpersonal antara siswa dan guru menjadi salah satu aspek penting yang mendukung proses pembelajaran yang efektif. Ketika komunikasi tersebut dilakukan melalui media sosial seperti *WhatsApp*, terdapat tantangan baru terkait cara menyampaikan pesan secara etis, jelas, dan tidak menimbulkan salah tafsir. Interaksi antara siswa dan guru melalui media sosial dapat dianalisis melalui empat prinsip utama yaitu kesantunan, kepercayaan, keterbukaan, dan empati.

1. Kesantunan

Menurut Brown dan Levinson (1987), dalam setiap interaksi sosial, individu berusaha untuk menjaga “wajah” (*face*), yaitu citra sosial diri yang ingin ditunjukkan dan diakui oleh orang lain. terdapat dua jenis wajah: *positive face* (keinginan untuk dihargai dan disukai) dan *negative face* (keinginan untuk bebas dari tekanan atau paksaan). Komunikasi yang etis berupaya untuk tidak merusak wajah orang lain, oleh karena itu strategi kesantunan sangat penting dalam komunikasi interpersonal.

Dalam komunikasi siswa dan guru melalui *WhatsApp*, strategi kesantunan positif ditunjukkan melalui penggunaan sapaan sopan, ekspresi penghargaan, atau ungkapan terima kasih. Sementara kesantunan negatif tercermin dalam penggunaan kalimat permintaan yang tidak memaksa, atau ungkapan maaf saat mengganggu waktu guru. Pengabaian strategi ini dapat mengakibatkan kesalahpahaman, bahkan konflik, yang merusak hubungan interpersonal dalam konteks pendidikan.

2. Kepercayaan

Kepercayaan merupakan elemen fundamental dalam membangun dan mempertahankan hubungan interpersonal yang sehat. Menurut Rotter (1967), kepercayaan adalah ekspektasi bahwa orang lain akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertindak secara dapat diandalkan dan tidak akan mengecewakan. Dalam konteks komunikasi interpersonal antara siswa dan guru, kepercayaan muncul dari konsistensi, keterbukaan, dan kejujuran dalam menyampaikan pesan. Komunikasi digital dapat memperkuat atau merusak kepercayaan, tergantung pada bagaimana pesan disampaikan dan ditanggapi.

Media seperti *WhatsApp*, meskipun praktis, tidak selalu menyampaikan nuansa emosional secara utuh. Karena itu, siswa perlu memperhatikan nada dan etika dalam berkomunikasi agar tidak terkesan menuntut, meremehkan, atau tidak sopan, yang dapat mengurangi tingkat kepercayaan guru terhadap siswa. Guru yang merasa dihargai melalui komunikasi yang santun cenderung lebih terbuka dan bersedia membantu siswa.

3. Keterbukaan

Keterbukaan dalam komunikasi interpersonal mengacu pada sejauh mana individu bersedia mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman pribadi kepada orang lain. Altman dan Taylor (1973) melalui *Social Penetration Theory* menjelaskan bahwa hubungan interpersonal berkembang melalui proses bertahap dari pengungkapan informasi dangkal ke informasi yang lebih pribadi. Dalam konteks komunikasi antara siswa dan guru, keterbukaan tidak berarti berbagi hal-hal yang terlalu pribadi, tetapi lebih kepada kejujuran dalam kebutuhan belajar, kesulitan yang dihadapi, atau permintaan bantuan.

Keterbukaan yang disampaikan dengan cara yang tepat dan etis menunjukkan adanya kepercayaan dan kesediaan untuk menjalin hubungan yang sehat. Sebaliknya, kurangnya keterbukaan dapat menimbulkan jarak atau kesalahan dalam komunikasi. Oleh karena itu, pemahaman terhadap batasan dalam pengungkapan informasi diruang digital seperti *WhatsApp* menjadi penting agar komunikasi tetap profesional, namun juga efektif secara personal.

4. Empati

Empati adalah kemampuan untuk memahami dan merasakan apa yang dirasakan orang lain, serta menunjukkan sikap yang mencerminkan pemahaman tersebut. Dalam komunikasi interpersonal, empati membantu individu menghindari perilaku yang menyakiti pihak lain, serta mendorong terciptanya hubungan yang saling menghargai dan mendukung. Jose dan Nunda (2023), menegaskan bahwa empati dalam komunikasi interpersonal meningkatkan pemahaman bersama, mengurangi potensi konflik, dan memperkuat keterhubungan emosional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam konteks siswa dan guru, empati memungkinkan siswa memahami bahwa guru memiliki batas waktu, kesibukan, dan tanggung jawab lain. Sikap seperti menunggu waktu yang tepat untuk menghubungi, atau menggunakan kalimat yang menyatakan pengertian, merupakan bentuk empati dalam komunikasi digital. Empati ini juga penting untuk guru dalam merespons kebutuhan siswa secara manusiawi dan bijaksana.

2.2.3 Media Sosial

Media sosial adalah alat komunikasi yang digunakan oleh individu untuk berinteraksi dan berkontribusi dalam proses sosial. Media sosial juga merupakan perkembangan teknologi berbasis internet yang memudahkan komunikasi, partisipasi, dan berbagi informasi memungkinkan pengguna untuk menciptakan, membagikan, menukarkan, dan memodifikasi ide atau gagasan dalam bentuk komunikasi virtual. Media sosial menciptakan berbagai bentuk komunikasi dan informasi bagi penggunanya memfasilitasi interaksi sosial dan dialog interaktif antara pengguna (Dalimunthe et al., 2024).

Media Sosial adalah jenis media online yang memungkinkan orang berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan jejaring sosial. Jejaring sosial merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh seluruh dunia. Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan sosial media sebagai sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun atas dasar ideologi dan teknologi yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran konten yang dibuat oleh pengguna. Media sosial semakin modern saat ini, seperti yang kita lihat seiring dengan kemajuan internet. Media sosial kini menjadi bagian penting dari gaya hidup manusia dan sangat dibutuhkan oleh banyak orang (Mulyono, 2021).

1. Jenis-jenis Media Sosial:

- a. Media Jejaring Sosial (Social Networking): Sarana untuk melakukan hubungan sosial.
- b. Jurnal Online (Blog): Memungkinkan pengguna untuk mengunggah aktivitas keseharian dan berbagi informasi.
- c. Microblogging: Memfasilitasi pengguna untuk menulis dan memublikasikan aktivitas atau pendapat.
- d. Media Berbagi (Media Sharing): Memfasilitasi pengguna untuk berbagi media seperti dokumen, video, dan gambar.
- e. Penanda Sosial (Social Bookmarking): Mengorganisasi, menyimpan, dan mencari informasi secara online.
- f. Media Konten Bersama: Konten hasil kolaborasi pengguna, mirip ensiklopedia (Amalia Yunia Rahmawati, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Media berbagi atau dikenal dengan Media *Sharing* adalah jenis media sosial yang memungkinkan penggunaan berbagi jenis media, seperti gambar, dokumen, film, audio, dan lainnya. *WhatsApp*, *Instagram*, *TikTok*, *Facebook*, dan *Youtube* adalah contoh media berbagi. Karena *WhatsApp* adalah aplikasi yang populer di masyarakat, peneliti memilihnya dibanding dengan media sosial lainnya. *WhatsApp* sebuah media sosial yang mudah digunakan, diminati, oleh semua lapisan masyarakat.

2.2.4 Aplikasi *WhatsApp*

WhatsApp adalah aplikasi yang berfungsi sebagai media komunikasi berbasis internet yang sangat populer di kalangan masyarakat. Aplikasi ini dirancang untuk memungkinkan pengguna saling berbagi informasi dan berbagai konten, termasuk teks, gambar, audio, dan video. *WhatsApp* menawarkan fleksibilitas dalam beroperasi, dapat menyesuaikan dengan kondisi sinyal yang berbeda, sehingga tetap dapat digunakan meskipun dalam kondisi sinyal lemah. Penggunaan *WhatsApp* menarik karena tidak ada gangguan iklan, yang membuat pengalaman pengguna lebih nyaman.

Aplikasi ini memungkinkan pembuatan grup untuk komunikasi dengan banyak orang sekaligus, yang sangat berguna dalam konteks pembelajaran. *WhatsApp* juga dapat mengakses pesan secara offline, di mana pesan disimpan secara otomatis saat perangkat mati atau di luar jangkauan sinyal. Dengan miliaran pengguna, *WhatsApp* telah menjadi salah satu aplikasi komunikasi yang paling banyak digunakan di dunia, termasuk di Indonesia, di mana mayoritas pelajar dan mahasiswa menggunakannya untuk berkomunikasi dan berbagi informasi (Koten et al., 2022).

1. Fitur dalam Aplikasi *Whatsapp* yaitu:
 - a. Pesan: Berkirim pesan secara pribadi.
 - b. Chat Grup: Memungkinkan integrasi antara Guru dan Siswa dalam satu grup.
 - c. Share Document: Fitur untuk mengirim dokumen seperti file PPT, Word, atau PDF ke dalam grup kelas.
 - d. Kamera: Memungkinkan pengguna untuk mengambil gambar secara langsung, misalnya foto buku atau materi pembelajaran.
 - e. Galeri: Digunakan untuk mengirim dan membagi gambar atau video yang telah disimpan sebelumnya.
 - f. Audio: Fitur untuk membagikan file suara atau merekam suara secara langsung.
 - g. Panggilan Suara dan Video: Fitur panggilan suara dan video *WhatsApp* menggunakan koneksi data seluler, sehingga

pengguna tidak perlu khawatir tentang biaya panggilan yang mahal (Hasanah, 2020).

2.3. Konsep Operasional

Untuk mengkaji praktik etika komunikasi siswa dalam menggunakan *WhatsApp* dengan guru, teori yang telah dijelaskan dioperasikan ke dalam indikator-indikator yang dapat diamati melalui wawancara mendalam. Penjabaran konsep operasional adalah sebagai berikut:

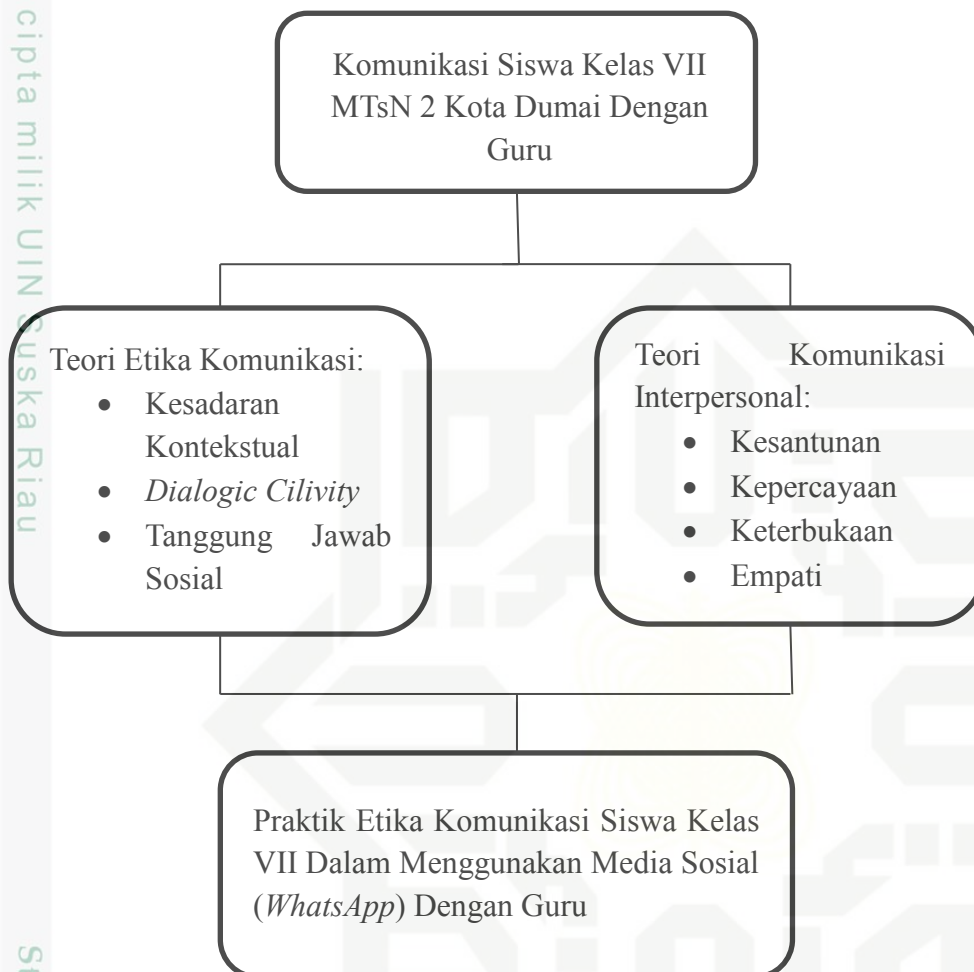
2.3.1 Etika Komunikasi (Ronald C. Arnett)

1. Kesadaran Kontekstual
 - a) Siswa mempertimbangkan waktu saat mengirimkan pesan.
 - b) Siswa menghindari mengirim pesan di luar jam pelajaran atau hari libur.
2. *Dialogic Civility* (Kesantunan)
 - a) Siswa menggunakan sapaan dan bahasa yang sopan.
 - b) Siswa tidak menggunakan kata-kata singkatan atau kasar.
3. Tanggung Jawab Sosial
 - a) Siswa menyampaikan pesan dengan isi yang jelas dan relevan.
 - b) Tidak menyebarkan informasi yang tidak penting dan tidak benar.

2.3.2 Komunikasi Interpersonal

1. Kesantunan
 - a) Siswa memperhatikan pilihan kata dan struktur kalimat.
 - b) Tidak menyinggung atau memberi tekanan dalam pesan.
2. Kepercayaan
 - a) Siswa merasa nyaman menyampaikan permasalahan.
 - b) Tidak ragu untuk bertanya kepada guru.
3. Keterbukaan
 - a) Siswa jujur dalam menyampaikan alasan keterlambatan atau kendala belajar.
 - b) Mampu mengungkapkan pendapat atau permintaan secara langsung.
4. Empati
 - a) Siswa menunjukkan kepedulian terhadap kesibukan guru.
 - b) Siswa menyesuaikan waktu dan gaya komunikasi agar tidak mengganggu.

2.4 Kerangka Pemikiran



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuan – temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami objek yang akan diteliti. Peneliti menggunakan metode kualitatif karena pada penelitian ini metode kualitatif dianggap mampu memberikan jawaban atas permasalahan. Penelitian ini akan memberikan jawaban atas Etika Komunikasi Siswa Dalam Menggunakan Media Sosial (*WhatsApp*) Dengan Guru di MTsN 2 Kota Dumai (Studi Kasus: Pada Siswa Kelas VII). Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang hasilnya berupa pemaparan suatu situasi atau peristiwa. Peneliti tidak mencari atau menjelaskan hubungan variabel, tidak menguji hipotesis ataupun membuat prediksi (Ardiansyah et al., 2023).

Penelitian dengan metode kualitatif ini meliputi pengamatan (observasi), wawancara, dan dokumentasi, yang nantinya akan di bandingkan keseluruhan datanya.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kota Dumai, tepatnya di MTsN 2 Kota Dumai. Dan Waktu Penelitian akan dilakukan setelah Seminar Proposal.

3.3 Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer adalah data atau informasi yang didapat langsung oleh peneliti ketika berada di lapangan, peneliti mengumpulkan seluruh data mengenai tanggapan informan tentang informasi yang diperlukan. Data tersebut berupa wawancara untuk menanyakan perihal objek penelitian yang dilakukan secara langsung dengan informan penelitian yang berjumlah 8 orang (Birugo et al., 2023).

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan dari sumber yang sudah ada sebelumnya. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumen perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs web, internet, dan lainnya. Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian di sini mengacu pada subjek penelitian yang aman dan dipercaya untuk memahami informasi yang berkaitan erat dengan suatu topik atau pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini, kami akan mempertimbangkan secara mendalam para informan yang memiliki kekayaan sumber pengetahuan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

memahami berbagai informasi dan permasalahan yang dapat dijadikan bahan kesaksian. Dan peran informan sangat penting dalam penelitian, khususnya penelitian kualitatif. Informan ini mewakili suatu bentuk penguasaan yang mendalam topik yang dibicarakan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTsN 2 Kota Dumai yang menggunakan *WhatsApp* sebagai media komunikasi dengan guru. Informan dipilih secara *purposive*, dengan kriteria:

- Siswa kelas VII yang aktif menggunakan *WhatsApp*.
- Pernah atau sering berkomunikasi dengan guru melalui *WhatsApp*.
- Bersedia menjadi informan dan memberikan data secara terbuka.

No.	Nama	Status	Kelas
1	Muhammad Handika	Ketua Kelas	VII A
2	Gadizza Alkanaya Bastian	Sekretaris	VII A
3	Egi Zulfitriah	Ketua Kelas	VII B
4	Keyla Sapira Putri	Sekretaris	VII B
5	Putri Raisa	Ketua Kelas	VII C
6	Khairunnisa	Sekretaris	VII C
7	Angel Amelia Medika	Ketua Kelas	VII D
8	Deni Aulia	Sekretaris	VII D

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data sebagai bagian dari penelitian merupakan unsur yang sangat penting. Peneliti memerlukan teknik pengumpulan data untuk menunjang penelitiannya. Melalui pengumpulan data, proses pencatatan peristiwa, informasi, dan fakta yang berkaitan dengan suatu subjek penelitian dapat digunakan untuk menunjang penelitian yang sedang berlangsung. Berbagai teknik dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Di bawah ini adalah berbagai teknik yang digunakan peneliti saat mengumpulkan data :

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara peneliti atau pewawancara (*interviewer*) mengajukan pertanyaan secara lisan kepada informan (*interviewers*). Untuk mengumpulkan data melalui kegiatan wawancara kepada masing-masing ketua kelas dan sekretaris kelas VII MTsN 2 Kota Dumai dilakukan baik itu memakai pedoman wawancara maupun tidak (pertanyaan spontan yang keluar). Wawancara disini peneliti melakukan dengan turun kelapangan secara langsung secara *face to face*.

2. Observasi

Observasi adalah metode mengumpulkan data yang dilakukan peneliti yang mengamati atau mencatat suatu peristiwa dengan menyaksikan secara langsung, dan biasanya peneliti dapat sebagai partisipan atau observasi dalam menyaksikan atau mengamati suatu objek peristiwa yang ditelitinya.

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik yang bersifat tulisan, lisan, ataupun gambar. Untuk keperluan dokumentasi, peneliti membuat catatan penting dan menangkap data melalui dokumentasi visual seperti foto, rekaman memo, bahkan screenshot percakapan yang berlangsung. Penelitian memerlukan dokumentasi yang dapat dijadikan bukti, belum dimanipulasi dengan cara apapun, dan memberikan bukti yang kuat terhadap penelitian yang dilakukan itu sendiri. Namun dokumen ini asli dan dilakukan secara terbuka.

3.6 Validitas Data

Validitas data mengacu pada pengujian atau pengecekan keabsahan data yang diperoleh di situs. Metode validasi data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik memeriksa keabsahan data tentang jawaban subjek dengan cara memeriksa keakuratannya terhadap data empiris yang tersedia (sumber data lain). Jawaban subjek dibandingkan dengan dokumentasi yang ada. Teknik triangulasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Membandingkan atau mengkaji keandalan informasi dari berbagai sumber. Misalnya, bandingkan apa yang diucapkan di depan umum dan apa yang dikatakan secara pribadi.

Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik trigulasi teknik, yaitu menguji kevalidasi mengenai terkait data data yang di peroleh kepada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Contohnya memperoleh data melalui wawancara kemudian di selidiki kembali melalui observasi, dokumentasi secara langsung (Nafisatur, 2024).

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis penemuan dalam penelitian yang telah dilakukan yaitu melalui pengamatan, wawancara serta dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan dan menjelaskan permasalahan yang diteliti dalam bentuk kalimat yang sesuai dengan teori – teori yang terdapat dalam penyajian data. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data dari Model Miles dan Huberman, yaitu:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu untuk dicatat secara teliti, detail dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih, dan memfokuskan pada hal – hal yang penting, serta membuat kategori dan pola tertentu sehingga memiliki makna. Reduksi data merupakan bentuk analisis untuk mempertajam, memfokuskan, membuat dan menyusun data menjadi lebih jelas untuk pengambilan kesimpulan. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data, data – data yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

terkait dengan Etika Komunikasi Siswa Dalam Menggunakan Media Sosial (*WhatsApp*) Dengan Guru di MTsN 2 Kota Dumai (Studi Kasus: Pada Siswa Kelas VII) kemudian akan dirangkum dan dicari bagian terpentingnya untuk memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap fokus penelitian.

2. Penyajian Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu untuk dicatat secara teliti, detail dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih, dan memfokuskan pada hal – hal yang penting, serta membuat kategori dan pola tertentu sehingga memiliki makna. Reduksi data merupakan bentuk analisis untuk mempertajam, memfokuskan, membuat dan menyusun data menjadi lebih jelas untuk pengambilan kesimpulan. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data, data – data yang terkait dengan Etika Komunikasi Siswa Dalam Menggunakan Media Sosial (*WhatsApp*) Dengan Guru di MTsN 2 Kota Dumai (Studi Kasus: Pada Siswa Kelas VII) kemudian akan dirangkum dan dicari bagian terpentingnya untuk memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap fokus penelitian.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah menyajikan data, langkah ketiga adalah menarik dan menguji kesimpulan Anda. Kesimpulan awal yang disampaikan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang meyakinkan. Namun, jika kesimpulan yang diambil didukung oleh bukti-bukti yang valid atau konsisten, maka kesimpulan akhir akan dapat diandalkan. Kesimpulan harus mampu memberikan jawaban atas pertanyaan yang ada. Dalam penelitian ini kesimpulan awal peneliti didukung oleh data-data yang dikumpulkan dari peneliti di lapangan, antara lain data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jawaban dari temuan penelitian memberikan penjelasan dan kesimpulan atas pertanyaan penelitian yang dipertimbangkan dalam penelitian ini (Sarosa, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Profil Madrasah Tsanawiyah

Nama Madrasah	: MTs Negeri 2 Kota Dumai
Alamat	: Jl. Arifin Ahmad KM 22 Pelintung
Desa/Kecamatan	: Medang Kampai
Kabupaten/Kota	: Kota Dumai
Provinsi	: Riau
NSM/NPSN	: 12111472002/10499336
Jenjang Akreditasi	: Terakreditasi A
Tahun Didirikan	: 2002
Tahun Operasi	: 2002

Madrasah Tsanawiyah didirikan dan beroperasi pada tahun 2002. Madrasah ini terletak di Jl. Arifin Ahmad KM 22 Pelingtung, Kecamatan Medang Kampai, Kota Dumai, Riau. Dari tahun 2022 hingga 2025 tercatat ada sekitar kurang lebih 787 siswa yang terdaftar disekolah ini. Terdapat 31 tenaga pengajar dan 6 tenaga kependidikan serta 1 kepala madrasah.

a. Data Siswa

Tabel 4. 1 Data Siswa

Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa
2022/2023	253
2023/2024	264
2024/2025	270
Total	787

Sumber: Arsip MTsN 2 Kota Dumai

b. Data Guru dan Tenaga Administrasi

Tabel 4. 2 Data Guru dan Tenaga Administrasi

No	Nama	Tanggal Lahir	Status Kepegawaian	Jabatan	Mata Pelajaran
1	Drs. Muliadi	21-04-1967	PNS	Kepala Madrasah/PLT	-
2	Emiarti, A.Md	24-04-1972	PNS	Guru Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
3	Busdaril, S.Ag	10-10-1971	NON PNS	Guru Mata Pelajaran	Fiqih
4	Rosma, S.Pd	01-06-1988	PPPK	Guru Mata Pelajaran	IPS
5	Darlis, S.Pd.I	05-10-1984	PPPK	Guru Mata Pelajaran	Sejarah Kebudayaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

					Islam
6	Siti Rahayu, S.Pd.I	14-05- 1989	PPPK	Guru Mata Pelajaran	Bahasa Inggris
7	Ardianto, M.Pd	12-05- 1986	PPPK	Guru Mata Pelajaran	IPA
8	Ririn Widyastuti, M.Sc	09-11- 1980	PNS	Guru Mata Pelajaran	IPA
9	Husnul Mutiah J, S.Pd	22-12- 1988	PPPK	Guru BK	
10	Andrico Utama, S.Pd	03-07- 1987	PPPK	Guru Mata Pelajaran	Pendidikan Jasmani
11	Sumaji, S.Ag	16-06- 1974	PNS	Guru Mata Pelajaran	IPS
12	Rizka Rahimi P, S.Pd	04-03- 1996	PPPK	Guru BK	
13	Dra. Sarmijah	04-10- 1965	PNS	Guru Mata Pelajaran	Matematika
14	Ibrahim, S.Ag	21-05- 1970	PNS	Guru Mata Pelajaran	Aqidah Akhlaq
15	Dra. Nuraida	29-07- 1965	PNS	Guru Mata Pelajaran	Bahasa Inggris
16	Alpi Rahmi	28-06- 1991	NON PNS	Guru Mata Pelajaran	Seni Budaya
17	Asnida Lubis, S.Pd.I	28-02- 1983	PPPK	Guru Mata Pelajaran	Al-Quran Hadist
18	Sariyah, S.Pd.I	18-05- 1994	PPPK	Guru Mata Pelajaran	Fiqih
19	Intan, S.Pd	31-10- 1987	NON PNS	Guru Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
20	Tiara P Kurnia, S.Pd	17-09- 1996	PPPK	Guru Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
21	M. Khairul A, S.Ag	26-05- 1969	PNS	Guru Mata Pelajaran	Bahasa Arab
22	Rosmidawati, S.Kom	03-12- 1982	NON PNS	Guru Mata Pelajaran	Prakarya
23	Tumiyem, S.HI	01-06- 1982	NON PNS	Guru Mata Pelajaran	Pendidikan Kewarga negeraan (PKN)
24	Yayuk Sri L, S.E	01-01- 1978	PNS	Guru Mata Pelajaran	IPS
25	Salman Hijrah, S.Pd	20-11- 1966	PPPK	Guru Mata Pelajaran	Prakarya
26	Syamsidar	01-01- 1980	NON PNS	Guru Mata Pelajaran	IPA
27	Jusmadona,	18-11-	PPPK	Guru Mata	Pendidikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	SH	1994		Pelajaran	Kewarga Negaraan (PKN)
28	M. Muhakkim, S.Pd.I	03-03- 1990	NON PNS	Guru Mata Pelajaran	Muatan Lokal dan Akhlak

Sumber: Arsip MTsN 2 Kota Dumai

c. Data Sarana dan Prasarana

Tabel 4. 3 Data Sarana dan Prasarana

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Ruang Kelas	10
2.	Labor IPA	1
3.	Labor Komputer	1
4.	Perpustakaan	1
5.	Ruang Kepala Sekolah	1
6.	Ruangan Tata Usaha	1
7.	Ruang Majelis Guru	3
8.	Ruang Bimbingan Konseling	1
9.	Ruangan Komputer	1
10.	Ruangan OSIS	1
11.	WC Siswa	12
12.	WC Guru	4
13.	WC Kepala Sekolah	1
14.	WC Tata Usaha	1
15.	Mushalla	1
16.	Gudang	1
17.	Kantin	1
18.	Lapangan Basket	1
19.	Lapangan Volly	1
20.	Lapangan Futsal	1
21.	Lapangan Parkir	2
22.	UKS	1
23.	Ruang Seni	1
24.	Ruang Pramuka	1
25.	Ruang PMR	1
26.	Lapangan Badminton	1
27.	Aula	1
Total		53

Sumber: Arsip MTsN 2 Kota Dumai

d. Faktor Pendukung Program Sekolah

1. Masyarakat lingkungan sekolah yang heterogen baik etnis maupun agama
2. Situasi yang kondusif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pusat-pusat belajar informal cukup dekat
4. Dukungan/kerja sama tokoh masyarakat terhadap madrasah cukup tinggi
5. Perhatian alumni dalam yang cukup tinggi dalam pengembangan program sekolah
6. Dukungan dari pemerintah
7. Dukungan dari perusahaan sekitar madrasah

e. Visi

Terwujudnya Insan Cemerlang (Cerdas, Peduli/Sosial/Menolong, Religius, dan Language) Tahun 2030

f. Misi

1. Menciptakan suasana yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar.
2. Meningkatkan kompetensi guru melalui kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB).
3. Meningkatkan pemenuhan 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP).
4. Menanamkan sifat akhlakul karimah dengan pembiasaan 3S (Sapa, Senyum dan Salam) dan Ketauladanan.
5. Meningkatkan iman dan taqwa.
6. Menumbuhkan kembangkan semangat berprestasi melalui kegiatan pengembangan diri dibidang akademik dan non akademik.
7. Menumbuhkan kembangkan semangat keunggulan dan daya saing yang sehat kepada seluruh warga madrasah dalam meraih prestasi akademik dan non akademik.

4.1.2 Data Informan

Tabel 4. 4 Data Informan

No.	Nama	Status	Kelas
1	Muhammad Handika	Ketua Kelas	VII A
2	Gadizza Alkanaya Bastian	Sekretaris	VII A
3	Egi Zulfitriah	Ketua Kelas	VII B
4	Keyla Sapira Putri	Sekretaris	VII B
5	Putri Raisa	Ketua Kelas	VII C
6	Khairunnisa	Sekretaris	VII C
7	Angel Amelia Medika	Ketua Kelas	VII D
8	Deni Aulia	Sekretaris	VII D

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai etika komunikasi siswa dalam menggunakan media sosial *WhatsApp* dengan guru di MTsN 2 Kota Dumai, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VII secara umum telah menunjukkan pemahaman dan penerapan etika komunikasi yang baik. Hal ini tampak dalam cara mereka memperhatikan waktu pengiriman pesan, penggunaan bahasa yang sopan dan jelas, serta kehati-hatian dalam memilih isi pesan yang akan disampaikan. Siswa menyadari bahwa komunikasi dengan guru, meskipun dilakukan secara daring, tetap membutuhkan kesantunan dan tanggung jawab sosial.

Menggunakan pendekatan teori Etika Komunikasi Ronald C. Arnett, ditemukan bahwa siswa telah menunjukkan kesadaran kontekstual dalam menyampaikan pesan, menjaga kesantunan dialog, dan mempertimbangkan dampak sosial dari pesan yang mereka kirim. Sementara itu, melalui teori Komunikasi Interpersonal, tampak bahwa siswa mampu menjaga hubungan baik dengan guru dengan menunjukkan sikap sopan, membangun kepercayaan, terbuka dalam menyampaikan masalah, dan memahami keadaan guru melalui empati.

Komunikasi yang dilakukan melalui *WhatsApp* tidak hanya menjadi media pertukaran informasi semata, tetapi juga menjadi ruang bagi siswa untuk melatih tanggung jawab komunikasi dan menunjukkan nilai-nilai moral dalam hubungan sosial. Hal ini menunjukkan bahwa dengan bimbingan yang tepat dan pembiasaan etika yang baik, media sosial dapat menjadi sarana pembelajaran karakter yang efektif di lingkungan pendidikan.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis menyimpulkan beberapa hal yang dapat menjadi saran yang bermanfaat bagi penelitian berikutnya:

1. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah kepustakaan dalam penelitian kualitatif pada program studi Ilmu Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, khususnya dalam Etika Komunikasi Siswa Dalam Menggunakan Media Sosial (*WhatsApp*) dengan Guru dan dapat berperan dalam penelitian berikutnya untuk dapat dikembangkan lebih lanjut.
2. Diharapkan kepada dewan guru untuk terus mempertahankan dan memberikan yang terbaik kepada siswa dalam hal adab dan etika berkomunikasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat memahami dengan baik tentang etika berkomunikasi dalam menggunakan media sosial dengan guru. Ini dapat membantu dalam memahami bagaimana etika mempengaruhi perilaku siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Yunia Rahmawati. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Tangga Pintar. 25(July), 1–23.
- Amiman, R., Moku, B., & Tumengkol, S. (2022). Peran Media Sosial Facebook Terhadap Kehidupan Masyarakat Di Desa Lalue Kecamatan Essang Kabupaten Kepulauan Talaud. *Journal Ilmiah Society*, 2(3), 1–9.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.
<https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Arnett, R. C., Fritz, J. M. H., & Bell, L. M. (2009). *Communication ethics literacy: Dialogue and difference*. Sage.
- Azmi, S. R. M., Dewi, M., & Dailami, D. (2021). Etika Berkomunikasi Menggunakan Media Sosial (WhatsApp) di STMIK Royal Kisaran. *JBSI: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(01), 75–80.
<https://doi.org/10.47709/jbsi.v1i01.1306>
- Birugo, A. U. R., Baleh, T., & Bukittinggi, K. (2023). Vol. 2 No.2 Februari 2023 <http://jurnal.ensiklopediaku.org> Ensiklopedia Research and Community Service Review. *Jurnal.Ensiklopediaku*, 2(2), 167–174.
- Bramantha, H., Dewi, R. K., Rofek, A., & Jannah, F. (2023). Etika Dalam Penggunaan Media Sosial Bagi Siswa Man 2 Kabupaten Situbondo. *MIMBAR INTEGRITAS : Jurnal Pengabdian*, 2(2), 564.
<https://doi.org/10.36841/mimbarintegritas.v2i2.3296>
- Cahya Agung Nugraha, Asikin, I., & Suhardini, A. D. (2021). Etika Komunikasi Siswa kepada Guru dalam Perspektif Aktivitas Kelompok Remaja Islam di SMA PGII 2 Bandung. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 27–35.
<https://doi.org/10.29313/jrpai.v1i1.41>
- Dalimunthe, M. A., Siregar, A. A. P., & Marsanda, S. A. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap Pola Komunikasi Mahasiswa: Studi Kasus di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Sumatera Utara. *Ahkam*, 3(1), 77–85.
<https://doi.org/10.58578/ahkam.v3i1.2504>
- Efendi, E., Valentiyo, A., Zahra, A., Yani, I., & Farhan, M. (2024). Model dan Proses Komunikasi. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 4(3), 1081–1087.
<https://doi.org/10.47467/dawatuna.v4i3.513>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fatma, D., Melisawati, S., Renanda, R., & Ardimen, A. (2024). Etika dan Moral dalam Ilmu Pengetahuan. *Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 8(1), 181–185.
<https://doi.org/10.35446/diklatreview.v8i1.1761>
- Hasanah, Q. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Whastapp sebagai Media E-Learning Masa Covid-19 pada Mata Kuliah Biomolekul dan Metabolisme di Tadris IPA IAIN Bengkulu. *ISEJ: Indonesian Science Education Journal*, 1(3), 225–236.
- Hazani, D. C. (n.d.). *SOSIAL TERHADAP PENGASUHAN ANAK DAN LANSIA*. 6, 27–72.
- Henggar, R., Gharrieni, A., & Kedokteran, F. (2023). *Hubungan Antara Penggunaan Media Sosial Dengan*. 19–28.
- Isnaini, R., Sudiyana, B., & Nusantara, V. B. (2025). *WHATSAPP OLEH SISWA SD KEPADA GURU APPLICATION OF POLITINESS PRINCIPLES IN WHATSAPP tentang sejauh mana etika berperan dalam memastikan komunikasi yang sehat dan produktif . dapat menciptakan ketegangan , salah pengertian , bahkan konflik antara murid dan*. 2, 17–33.
- Koten, F. P. N., Jufriansah, A., & Hikmatiar, H. (2022). Analisis Penggunaan Aplikasi Whatsapp sebagai Media Informasi dalam Pembelajaran: Literature Review. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 14(1), 72–84.
<https://doi.org/10.37640/jip.v14i1.1409>
- Mulyono, F. (2021). Dampak Media Sosial bagi Remaja. *Jurnal Simki Economic*, 4(1), 57–65.
<https://doi.org/10.29407/jse.v4i1.66>
- Muttaqien, M. (2023). Konsep Komunikasi Jurgen Habermas Dalam Ide Demokrasi Deliberatif Dan Tindakan Komunikatif. *Linimasa : Jurnal Ilmu Komunikasi*, VOLUME VI,(I), 51–64.
- Nafisatur, M. (2024). Metode Pengumpulan Data Penelitian. *Metode Pengumpulan Data Penelitian*, 3(5), 5423–5443.
- Naingolan, A. E., & Kartini. (2024). Istilah Etika , Pengertian Etika Komunikasi , dan Etika Komunikasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8, 5004–5013.
- Nasution, S. M., Lidiana, P., Sari, P., Nurul, W., & Nasution, A. (2021). Etika Berkomunikasi Dalam Pendidikan. *Rembate: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 141–149.
<https://jurnal.una.ac.id/index.php/rambate/article/view/2421ccccggggfff>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Ningrum, D. P., Pitoewas, B., & Putri, D. S. (2024). Pengaruh Media Sosial Terhadap Etika Komunikasi Peserta Didik. *MESIR: Journal of Management Education Social Sciences Information and Religion*, 1(1), 1–10.
<https://doi.org/10.57235/mesir.v1i1.2065>
- Nomor, V., Maulana, R., Solichin, M. F., & Pratama, R. (2025). *Pengembangan Media Pembelajaran Role-Playing untuk Meningkatkan Keterampilan Etika Komunikasi di Kalangan Siswa Kelas 8 MTS Al Azhaar Ummu Suwanah Universitas Negeri Jakarta , Indonesia*.
- Pertiwi, P., Cabe, P., Selatan, T., Sulastri, C., Hulasoh, E., & Widayat,). (2024). *Jurnal PKM ilmu Komunikasi Etika Komunikasi dalam Bersosial Media di Kalangan Pelajar SMK*. 1(1), 48–58.
- Prabowo, E., Fajrie, N., & Setiawan, D. (2021). Etika Komunikasi Siswa dalam Pembelajaran Daring Melalui Aplikasi Whatsapp. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(3), 429.
<https://doi.org/10.23887/jppp.v5i3.38191>
- Pratiwi, K. E. L. P., & Rianto, P. R. (2023). Etika Komunikasi dalam Bermedia Sosial di Kalangan Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Kudus. *Jurnal Mahasiswa Komunikasi Cantrik*, 3(1), 19–34.
<https://doi.org/10.20885/cantrik.vol3.iss1.art2>
- Prof. Hafied Cangara, M.Sc., P. D. (2023). *Etika Komunikasi: Menjadi Manusia yang Santun Berkomunikasi dalam Era Digital*.
- Putra, A. E., Doho, Y. D. B., Savitri, G. A., & Fianto, L. (2023). Prinsip dan Etika Komunikasi dalam Penggunaan Media Baru. *Jurnal Nomosleca*, 9(2), 216–232.
<https://doi.org/10.26905/nomosleca.v9i2.9815>
- Ramadhan, M. F., & Tutiasri, R. P. (2023). Pergeseran Etika Komunikasi Murid terhadap Guru melalui Media Perantara Daring dalam Sistem Pembelajaran Pasca Pandemi COVID-19. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(11), 8675–8683.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v6i11.3185>
- Saggaf, M. I., Arif, M. W., Habibie, M., & Atqiya, K. (2021). Prinsip Komunikasi Islam Sebagai Etika Bermedia Sosial. *Journal of Communication Studies*, 1(01), 15–29.
<https://doi.org/10.37680/jcs.v1i01.698>
- Saihu, M. (2021). Etika Komunikasi dalam Pendidikan Melalui Kerangka Teori Teacher Engagement (Studi di Smk Puspita Persada Jakarta Selatan Tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelajaran 2019 / 2020). *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 445–466.

<http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/1593>

Sarosa, S. (Ed.). (2021). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*.

Susanti, R., Yasmi, F., & Dianto, M. (2022). Profil Etika Komunikasi Peserta Didik dengan Guru di Media Sosial Whatsapp pada Kelas XI IPS SMAN 1 Basa Ampek Balai Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358.

Sutika, I. M. (2019). Kajian Tentang Pelaksanaan Etika Komunikasi Dalam Aktivitas Pembelajaran Di Sma Dwijendra Denpasar. *Seminar Nasional INOBALI*, 809–815.

Wahyuni, S. (2021). Etika Berkomunikasi di Media Sosial (Whatsapp). *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 1(2), 156.
<https://doi.org/10.30821/eunoia.v1i2.1150>

Zonyfar, C., Maharina, M., Sihabudin, S., & Ahmad, K. (2022). Literasi Digital: Penguatan Etika Dan Interaksi Siswa Di Media Sosial. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(2), 1426.
<https://doi.org/10.31764/jmm.v6i2.7274>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Transkrip Wawancara

A. Pertanyaan Umum (Pembuka)

1. Bagaimana pendapat kamu tentang penggunaan WhatsApp untuk berkomunikasi dengan guru?
2. Seberapa sering kamu menggunakan WhatsApp untuk menghubungi guru? Untuk keperluan apa saja?

B. Berdasarkan Teori Etika Komunikasi (Ronald C. Arnett)

1. Kesadaran Kontekstual
 - a. Apakah kamu memperhatikan waktu ketika ingin mengirim pesan kepada guru melalui WhatsApp?
 - b. Bagaimana cara kamu menyampaikan pesan agar tidak mengganggu atau membuat guru merasa tidak nyaman?
2. Dialogic Civility (Kesantunan Berkomunikasi)
 - a. Bahasa seperti apa yang kamu gunakan saat mengirim pesan kepada guru?
 - b. Apakah kamu biasanya menyapa guru atau menggunakan sapaan tertentu di awal pesan?
 - c. Bagaimana kamu menutup pesan jika komunikasi sudah selesai?
3. Tanggung Jawab Sosial
 - a. Apa yang kamu pikirkan sebelum mengirim pesan kepada guru?
 - b. Apakah kamu pernah mempertimbangkan apakah pesanmu penting atau tidak untuk disampaikan?

C. Berdasarkan Teori Komunikasi Interpersonal

1. Kesantunan
 - a. Apakah kamu merasa perlu menjaga sopan dan santun dalam setiap pesan kepada guru? Mengapa?
 - b. Pernahkah kamu merasa ragu mengirim pesan karena takut terkesan tidak sopan?
2. Kepercayaan
 - a. Apakah kamu merasa nyaman menghubungi guru melalui WhatsApp jika mengalami kesulitan dalam belajar?
 - b. Menurut kamu, seberapa penting rasa saling percaya antara siswa dan guru dalam komunikasi lewat WhatsApp?
3. Keterbukaan
 - a. Apakah kamu terbuka menyampaikan kendala dalam belajar atau alasan keterlambatan tugas kepada guru?
 - b. Apa hal-hal yang membuat kamu merasa aman dan nyaman untuk bersikap terbuka kepada guru melalui pesan WhatsApp?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Empati

- a. Menurut kamu, apakah penting untuk memahami keadaan guru saat berkomunikasi lewat WhatsApp? Mengapa?
- b. Apakah kamu pernah mempertimbangkan bahwa guru juga punya kesibukan saat ingin mengirim pesan?

D. Pertanyaan Penutup

1. Menurut kamu, bagaimana sebaiknya siswa berkomunikasi secara etis dan sopan dengan guru melalui WhatsApp?
2. Apa saran kamu untuk teman-teman lain agar komunikasi dengan guru tetap baik dan tidak menyalahi etika?

Lampiran 2. Dokumentasi Wawancara dengan Informan Kelas 7A dan 7B



Wawancara dengan Informan Gadizza Alkanaya Bastian (Sekretaris Kelas 7A)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Wawancara dengan Informan Muhammad Handika (Ketua Kelas 7A)



Wawancara dengan Informan Egi Zulfitriah (Ketua Kelas 7B)



Wawancara dengan Informan Keyla Sapira Putri (Sekretaris 7B)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dengan Informan Kelas 7C dan 7D



Wawancara dengan Informan Putri Raisa (Ketua Kelas 7C)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Wawancara dengan Informan Khairunnisa (Sekretaris 7C)



Wawancara dengan Angel Amelia Medika (Ketua Kelas 7D)



Wawancara dengan Informan Deni Aulia (Sekretaris Kelas 7D)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.